

## Implementasi Metode *Integrated Curriculum* dengan Pendekatan Saintifik pada Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SDN 5 Sungai Besar Banjarbaru di Masa Pandemi Covid-19

Rakhmad <sup>a,1</sup>

Laila Rahmawati <sup>b,2</sup>

<sup>a</sup> SDN 5 Sungai Besar Banjarbaru, Indonesia

<sup>b</sup> Universitas Palangka Raya, Indonesia

<sup>1</sup> [rakhmad624@gmail.com](mailto:rakhmad624@gmail.com) ; <sup>2</sup> [lailarahmawati@fkip.upr.ac.id](mailto:lailarahmawati@fkip.upr.ac.id) ;

### ABSTRAK

Metode *Integrated Curriculum* dengan pendekatan saintifik merupakan salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran daring. Bentuk metode penggabungan dari beberapa mata pelajaran untuk mengefisienkan waktu dan mengoptimalkan essensial materi yang diajarkan kepada siswa. Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk membuat siswa dapat menciptakan pengalaman belajar lebih baik mulai dari kegiatan mengamati/observasi, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan sehingga dapat menciptakan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna dan mampu mengolah kemampuan berpikir kritis siswa. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas IV di SDN 5 Sungai Besar Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan dan dokumentasi. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah hamper seluruh siswa berperan aktif dalam tercapaian tujuan pembelajaran menggunakan metode dan pendekatan ini selama proses pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga *integrated curriculum* dengan pendekatan santifik dapat menjadi referensi metode dan pendekatan yang tepat untuk materi lainnya agar proses pembelajaran di masa covid-19 ini dapat optimal dan dapat meningkatkan kemampuan kreatifitas, kemandirian, inovatif, kolaboratif, pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan mengasah kemampuan komunikasi siswa, baik tulisan maupun lisan.

### Informasi Artikel

Direview 16 – 11 – 21

Diterima 20 – 12 – 21

### Kata kunci

*Integrated Curriculum*;  
*Pendekatan Saintifik*;  
*Aktivitas Belajar*;

### ABSTRACT

*The Integrated Curriculum method with a scientific approach is one of the recommended learning method solutions in online learning now. Form a method of combining several subjects to streamline time and optimize the essential material taught to students. The purpose of the application of this method is to make students able to create better learning experiences starting from observing, asking, trying, reasoning and communicating so that learning can be more fun and meaningful and able to cultivate students' critical thinking skills. This type of research uses a qualitative approach with the research subjects being studied are fourth grade students at SDN 5 Sungai Besar Banjarbaru, South Kalimantan. The instruments used in this research are observation and documentation. The results obtained in this study are almost all students play an active role in achieving learning objectives using these methods and approaches during the process of implementing online learning. So that the integrated curriculum with a scientific approach can be a reference for the right methods and approaches for other materials so that the learning process in this Covid-19 period can be optimal and can improve creativity, independence, innovativeness, collaboration, problem solving skills faced in everyday life and hone students' communication skills, both written and oral.*

### Article History

Received 16 – 11 – 21

Accepted 20 – 12 – 21

### Keywords

*Integrated Curriculum*;  
*Scientific Approach*;  
*Learning activity*;



## PENDAHULUAN

WHO menetapkan virus Corona sebagai sebuah pandemi. Istilah pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak di mana-mana, meliputi daerah geografi yang luas. Saat ini virus Covid 19 (Covid-19 adalah singkatan dari Corona Virus Disease 2019 yang berarti virus corona Covid-19 ini pertama kali muncul di tahun 2019), sudah meluas menjangkiti hampir semua negara di dunia. Corona virus adalah keluarga besar virus yang bisa menyebabkan penyakit, mulai dari flu biasa hingga penyakit pernapasan paling parah, seperti Sindrom Pernapasan Timur Tengah (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Parah (SARS). Sejak pertama kali virus ini terdeteksi di Wuhan, China, pada Desember 2019, wabah ini telah berkembang sangat cepat. WHO lalu melabeli wabah virus corona Covid-19 ini sebagai pandemi global. Kemunculan wabah yang melanda dunia saat ini berimbas besar pada negara Indonesia (Muhyiddin, 2020) tidak hanya pada sector ekonomi, transportasi dan pariwisata (Wijaya & Mariani, 2021), tetapi juga berpengaruh pada sektor Pendidikan yang mengharuskan pelaksanaan belajar mengajar tidak harus dilaksanakan *face to face* di ruang kelas (Hasibuan et al., 2021). Terlebih diterbitkannya Surat Edaran No. 4 tahun 2020. Kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan menjaga jarak agar rantai penyebaran terputus.

Menteri Pendidikan dan kebudayaan menganjurkan seluruh kegiatan di institusi Pendidikan harus melakukan jaga jarak dalam menyampaikan seluruh kegiatan pembelajaran dan penyampaian materi di rumah masing-masing (Suciati, 2021). Maka dari itu setiap institusi dituntut untuk berinovasi dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Keefektifan pelaksanaan pembelajaran dalam berinovasi dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemi disesuaikan dengan metode yang tepat dalam pelaksanaannya. Salah satu metode yang direkomendasikan oleh Menteri Pendidikan dan kebudayaan berdasarkan Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 adalah metode *integrated curriculum*.

Metode *integrated curriculum* merupakan bentuk kurikulum yang meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan berbagai bahan pelajaran dalam bentuk unit atau keseluruhan (Yuliana et.al, 2020). Penggunaan metode ini merupakan pengintragrasi beberapa komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Indana, 2018). Penerapan metode *integrated curriculum* ini dilaksanakan pada kelas-kelas yang melaksanakan pembelajaran Daring, salah satunya dilaksanakan di kelas IV SDN 5 Sungai Besar Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Pengimplementasian metode *integrated curriculum* yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan dengan pendekatan saintifik. Penerapan

pendekatan saintifik pada pembelajaran dapat menumbuhkan sikap keterampilan dan ilmu pengetahuan. Pendekatan saintifik adalah kerangka dasar yang memotivasi, menguatkan dan melatari pemikiran tentang bagaimana cara pembelajaran dilaksanakan berdasarkan teori (Yuliwati, 2021). Penggunaan pendekatan saintifik juga membuat siswa dapat menciptakan pengalaman belajar lebih baik mulai dari kegiatan mengamati/ observasi, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan sehingga dapat menciptakan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna (*joyfull and meaningful*) dan mampu mengolah kemampuan berpikir kritis siswa (Rahmawati, Subaji & Afifah, 2019). Pendekatan saintifik (*scientific approach*) pembelajaran diterapkan berdasarkan teori ilmiah (Karman, 2021). Hal inilah yang mendasari peneliti menerapkan metode *integrated curriculum* dengan pendekatan saintifik di kegiatan pembelajaran kelas IV SDN 5 Sungai Besar Banjarbaru selama pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan implementasi penerapan metode *integrated curriculum* dengan pendekatan saintifik dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa Covid-19. Penelitian ini dilakukan di SDN 5 Sungai Besar Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Subjek penelitian yang diteliti adalah siswa kelas IV.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi melihat gambaran umum dan implementasi dari penerapan metode *integrated curriculum* dengan pendekatan saintifik selama proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara bukti pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa di rumah mereka masing-masing. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, memverifikasi data dan penyajian data untuk disimpulkan.

## **PEMBAHASAN**

Implementasi penerapan metode *integrated curriculum* yang dilakukan di kelas IV pada materi segi banyak. Materi segi banyak tidak hanya masuk kedalam mata pelajaran matematika saja tetapi juga bisa dipadukan ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mata pelajaran Kesenian yang merupakan keterpaduan dari berbagai ilmu pengetahuan. Sehingga materi segi banyak ini dimasukkan ke dalam Tema 1 IndahNya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa pada pembelajaran 2.

Kegiatan pembelajaran yang di lakukan dengan memberikan pengetahuan awal terlebih dahulu mengenai penggunaan segi banyak di kehidupan sehari-hari kepada siswa melalui melakukan tanya jawab, penayangan video dan pemahaman materi. Dari kegiatan ini siswa diminta untuk mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di sekitarnya berkaitan dengan pengaplikasian penggunaan segi banyak di kehidupan sehari-hari. Proses pengamatan yang dilakukan siswa ini akan menjadi *gap of knowledge*. Setelah membantu siswa dalam menginventarisasikan segala sesuatu yang belum diketahuinya, maka siswa pasti akan mengemukakan pertanyaan berkaitan dengan fenomena yang diamati sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan inilah yang nanti akan mereka pecahkan sendiri sehingga dapat melakukan/ menciptakan sesuatu yang berkaitan dengan pertanyaan mereka.

Tahap selanjutnya yang siswa lakukan adalah melakukan pengumpulan informasi atau mencoba dengan melakukan eksperimen dan mencoba-coba berkreasi membentuk segi banyak dengan membuat permainan dari kertas. Dalam hal ini guru dan orang tua dirumah hanya menyediakan sumber dan membimbing serta mengarahkan siswa untuk melakukan eksperimen membuat segi banyak dalam bentuk mainan dari kertas. Setelah pembuatan mainan dari kertas, siswa menghubungkan antara mainan dari kertas yang dibuat dengan materi segi banyak, dimana siswa menghitung berapa banyak segi yang dibentuk dari kreasi permainan yang telah mereka buat kemudian menyimpulkan dan mengkomunikasikan hasil eksperimen yang dilakukan dalam bentuk lisan dan tulisan dalam bentuk media seperti video dan gambar yang dikirimkan oleh siswa kepada guru melalui *Group Whatsapp*.

Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik ini dapat meningkatkan kemampuan kreatifitas, kemandirian, inovatif, kolaboratif, pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan mengasah kemampuan komunikasi secara lisan maupun tulisan dengan baik. Hampir semua siswa di kelas IV SDN 5 Sungai Besar Banjarbaru berpartisipasi aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *integrated curriculum* ini, dikarenakan selain efektif waktu tetapi juga keterpaduan dalam penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih optimal di masa pembelajaran daring ini. Ketercapaian tujuan pembelajaran melalui pendekatan saintifik juga sudah terlaksana dengan baik, terlihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan dibantu oleh orang tua siswa dirumah dalam membimbing anaknya belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat keaktifan pembelajaran dan tercapaian tujuan pembelajaran pada materi segi banyak Tema 1 Indahya Kebersamaan Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku pada pembelajaran 2

menggunakan metode *integrated curriculum* dengan pendekatan saintifik selama proses pelaksanaan pembelajaran daring. Untuk selanjutnya, metode dan pendekatan ini dapat menjadi referensi metode dan pendekatan yang tepat untuk materi lainnya agar proses pembelajaran di masa covid-19 ini dapat optimal dikarenakan penerapan metode ini dianggap paling aman dilaksanakan meskipun tidak harus tatap muka dengan siswa. Tidak hanya aman diterapkan dimasa Covid-19 ini saja tetapi penerapan metode dan pendekatan ini dapat meningkatkan kemampuan kreatifitas, kemandirian, inovatif, kolaboratif, pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dan mengasah kemampuan komunikasi siswa, baik tulisan maupun lisan.

## REFERENSI

- Hasibuan, M. U., Syahfriani, E., Hutabarat, R., & Mavianti, M. (2021). *Application of Face-To-Face Learning In The New Normal Era (Case Study: SDN 25 Pondok Hutan)*. Proceeding International Seminar of Islamic Studies, 2(1), 645–653.
- Indana, N. (2018). *Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Darul 'Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang)*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 121–147.
- Karman, M. (2020). *Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PPKn Era Daring di MAN Kota Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Muhyiddin, M. (2020). *Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia*. Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning, 4(2), 240–252. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>
- Rahmawati, L., Subanji, & Septi Nur Afifah, D. (2019). *Analysis of critical thinking from student with quantive approach*. Journal of Physics: Conference Series, 1339(1), 012084. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1339/1/012084>.
- Wijaya, B. K., & Mariani, W. E. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Pada Sektor Perhotelan Di Bali*. Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ), 3(1)
- Yuliana, Y., Masykur, R., & Dewi, N. R. 2020. *Pembelajaran Make A Match Berbantuan Video Pembelajaran Dengan Kurikulum Integrated di Masa Pandemi Make A Match Learning Was Assisted By Instructional Videos With An Integrated Curriculum During A Pandemic*. Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics) Vol. 5 No. 2, Januari 2021. hal.159-166 URL: <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/th>
- Yuliwati, I., Mashudi, M., & Sabri, T. (2021). *Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Teriak*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, 10(4).